

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan Diabetes Melitus di Ruang Interna RSUD Waikabubak peneliti dapat mempengaruhi kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada pasien 1 berinisial Ny.Y.D.G usia 47 tahun, pasien mengeluh cemas, bingung, gelisah, merasa khawatir dan takut dengan kondisinya saat ini, Pasien tampak bingung, gelisah, khawatir, sulit berkonsentrasi, Mukosa tampak pucat dan berkeringat, tanda-tanda vital : TD : 120/80mmHg, N : 80 x/menit, RR: 20 x/menit, S : 36 °C.,GDS : 342 mg/dl, Skor Hars: 14(cemas ringan).

Pada pasien 2 berinisial Ny.R.D usia 67 tahun, pasien mengeluh cemas, bingung, gelisah, pusing, badan terasa lemas, dan merasa khawatir dengan kondisinya. Pasien tampak bingung, gelisah, khawatir, sulit berkonsentrasi, mukosa bibir tampak pucat dan berkeringat, mata klien merah dikarenakan sulit tidur, tanda-tanda vital: TD:128/85mmHg, N: 85X/menit, RR : 20X/menit, S : 36 °C, GDS : 271mg/dl, Skor Hars: 20(cemas ringan)

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang di angkat pada pasien 1 dan pasien 2 dengan Diabetes Melitus yaitu Ansietas berhubungan dengan krisis situasional

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 didasarkan pada diagnosa prioritas, masalah yang diambil berdasarkan buku SDKI, SLKI, SIKI, intervensi yang dilakukan peneliti ialah intervensi mandiri yaitu terapi hipnosis yang terdiri dari observasi, terapeutik, edukasi

dan kolaborasi. Semua tindakan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang dikutip dari buku SIKI(2018)

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dilakukan selama tiga hari dan berjalan sesuai rencana keperawatan yang telah disusun serta yang ditetapkan.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan implementasi selama 3 hari perawatan hasil evaluasi yang diperoleh adalah tujuan tercapai dimana kecemasan diantara kedua pasien yakni pasien 1 cemas ringan menjadi tidak ada cemas dengan skor HARS 14 menjadi 7 dan pasien 2 cemas ringan dengan skor HARS 20 menjadi 9

B. Saran

1. Bagi tempat peneliti

Karya tulis ilmiah ini diharapkan menjadi bahan sebagai masukan untuk pengembangan ilmu keperawatan dan sebagai bahan pertimbangan untuk waktu yang akan datang serta digunakan untuk menjadi salah satu tambahan informasi kepustakaan dalam ilmu keperawatan

2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan penerapan terapi hipnosis.

3. Individu/keluarga dan Masyarakat

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan menjadi salah satu bahan masukan bagi keluarga dan masyarakat tentang cara mengatasi kecemasan pada pasien yang menderita diabetes melitus.